

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Adanya rancangan penelitian akan sangat membantu mempermudah dan lebih cepat peneliti saat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dimana datanya berupa angka – angka. Penelitian kuantitatif merupakan teknik penelitian bergantung dengan cara piker positivisme, yang dipakai guna melihat populasi atau tes tertentu dan untuk menguji teori yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup> Hubungan yang digunakan ialah kausal merupakan sebab dan akibat yang digunakan agar mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Urwatul Wutsqo di Jl. Gajah Mada Wlingi Kabupaten Blitar, buka setiap hari mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Devinisi operasional variabel merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap perihal apa yang seharusnya diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Pada penelitian ini variabel dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Variabel X (*independent*)

---

<sup>1</sup> Prof. Sugiyono, *metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 35-36

Variabel ini sering dikatakan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional variabel X (Produk)**

Variabel	Variabel Indikator
Produk (X)	Kualitas
	Keunggulan
	Merek

Sumber: Menurut Kotler dan Keller dalam Sekripsinya Restu P (2021)

b. Variabel Y (*dependen*)

Sering disebut variabel *output*, kriteria, terikat. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

**Tabel 3.2**  
**Definisi operasional variabel Y (Keputusan Pembelian)**

Variabel	Variabel Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan
	Pencarian informasi
	Evaluasi alternative
	Keputusan pembelian
	Perilaku pasca pembelian

Sumber: Menurut Kotler dalam Sekripsinya Hesty R (2016)

**D. Populasi dan sampel**

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah jamaah haji tahun 2019 sebanyak 200 jamaah yang mengikuti KBIH Urwatul Wutsqo.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Besar kecilnya contoh atau tes yang diambil adalah penting jika melakukan penelitian yang menggunakan pengujian kuantitatif.<sup>3</sup> Dalam memilih sampel peneliti memilih metode *probability sampling* yaitu teknik dengan cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama tanpa membandingkan- bandingkan setiap anggota populasi untuk selanjutnya dijadikan anggota sampel.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan metode yang dikemukakan oleh *Isaac* dan *Michael*.

Berdasarkan table *Isaac* dan *Michael* peneliti menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% karena yang sering digunakan dalam suatu penelitian ialah 5%. Menurut *Isaac* dan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Afabeta 2005), 67

<sup>3</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN Mlaang Press, 2009), 130

<sup>4</sup> Malhotra, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 54-58.

*michael* jumlah sampel yang digunakan dengan jumlah populasi 200 adalah sebanyak 127 jamaah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun metode yang digunakan peneliti ialah wawancara dan angket (kuesioner). Wawancara dilakukan untuk mendapat masukan dari pihak jamaah yang berupa tanya jawab langsung antara peneliti dan responden. Sedangkan kuesioner adalah instrumen yang digunakan pengumpulan data dengan cara menyusun format pertanyaan yang telah di desain sedemikian rupa untuk memudahkan analisis sesuai dengan tujuan peneliti.<sup>5</sup>

#### **F. Data dan Sumber Data**

Untuk membuat suatu karya ilmiah diperlukan data. Data dibagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari orang yang di wawancarai, dan data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui teknologi observasi langsung, yaitu penyebaran daftar pertanyaan. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya tetapi didapat dari media perantara.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan data primer dengan langsung mengobservasi di lapangan dan menyebarkan daftar pertanyaan.

---

<sup>5</sup> Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction : Gaining Customer and Relationship Strategy*, (Jakarta : Gramedia Pustaka utama, 2003)

<sup>6</sup> Tri Ulfa, *Pengaruh Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Bisnis Jasa Transportasi GOJEK*, 48

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang di gunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengumpulan data secara sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan – pertanyaan dan pernyataan tentang variabel. Data yang di peroleh peneliti dari kuesioner yaitu :

- a. Beberapa butir pertanyaan tentang variabel X (Produk).
- b. Beberapa butir pertanyaan tentang variabel Y (keputusan Pembelian).

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses membuat data yang diperoleh dari lapangan menjadi simpel supaya mudah di baca dan diinterpretasikan.<sup>7</sup> Adapun langkah – langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

### a. *Editing*

*Editing* ialah penelitian kembali data yang sudah dikumpulkan untuk mengetahui nilai, kesesuaian dan relevan data yang di teliti dapatkah diproses lebih lanjut.

### b. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode atau pengklasifikasian jawaban yang di berikan responden sesuai dengan macamnya.

---

<sup>7</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta : Pustaka, 1990), 203

c. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.

d. *Scoring*

*Scoring* ialah pemberian skor dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan tujuan penelitian dan alat yang digunakan dalam analisis.<sup>8</sup> Adapun pemberian skor pada item sebagai berikut:

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju       | = 5 |
| 2. Setuju              | = 4 |
| 3. Netral              | = 3 |
| 4. Tidak Setuju        | = 2 |
| 5. Sangat Tidak setuju | = 1 |

e. *Processing*

*Processing* adalah suatu proses mengelola, menghitung dan menganalisis data secara statistik yang menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan instrument ukur atas apa yang perkiraan oleh reliabilitas instrumen ukur itu sendiri. Uji

---

<sup>8</sup> Wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori Dan Implementasi, ( Yogyakarta : CV Budi utama, 2019), 312

validitas ini digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau skala, apakah item – item pada kuisisioner tersebut sudah dapat mengukur apa yang akan di ukur.<sup>9</sup> Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  dengan signifikan 5% maka pernyataan disebut valid atau kuesioner sudah benar.<sup>10</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Duwi, yaitu suatu tingkat instrument penelitian. Uji realibilitas ini digunakan melihat konsistensi suatu alat ukur, apakah dapat diandalkan dan tetap stabil jika pengukur tersebut diulang.<sup>11</sup> Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah:

- a. Jika alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliable
- e. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliable.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, faktor bebas atau keduanya mempunyai

---

<sup>9</sup> Duwi Prayoto, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta : Medikom, 2011), 24

<sup>10</sup> Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta, : Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2006), 83

<sup>11</sup> Duwi Prayoto, *SPSS Analissi Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, , 24

distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal atau tidak dapat dilakukan beberapa cara. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan :

1. Nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
2. Nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05, maka data tidak memiliki distribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini untuk mengetahui apakah dalam bentuk regresi timbul ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan nilai gambar *scatter plot*. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika: titik dan penyebaran di atas, dibawah atau di atas adalah 0. Kedua jika titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Ketiga penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Terakhir penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi



Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan pada model regresi.<sup>12</sup> Tes ini menggunakan tes *Durbin Watson* (DW).<sup>13</sup> Dengan kriteria :

1. Jika  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terjadi autokorelasi.
3. Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < 4 - DL$ , yang artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>14</sup>

#### d. Analisis Korelasi Pearson

Analisis ini menggunakan teknik pearson (*Product Moment*) untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.<sup>15</sup>

$$r = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r = korelasi pearson

<sup>12</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta : Mediacom, 2008),68

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011)

<sup>14</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta:Medikom, 2008)165

<sup>15</sup> Husainin Usman dan R Purnomi Setiady A, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 197

$n$  = jumlah sampel,

$x$  = Skor setiap pertanyaan/item

$y$  = Skor total.<sup>16</sup>

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Koefisien Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuan untuk menggunakan analisis ini adalah melihat pengaruh dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (Keputusan pembelian)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

x : variabel bebas (Produk)

4. Uji Hipotesis

---

<sup>16</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), 304

a. Uji F

Pengujian yang digunakan untuk memahami akibat dari gabungan atau model variabel bebas terhadap variabel terikat disebut uji f.

1. Ho diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
2. Ho ditolak apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

b. Uji T

Untuk memeriksa apakah variabel X memiliki pengaruh sebagian terhadap variabel Y.

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{table}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{table}$  jadi  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{table}$  jadi  $H_0$  ditolak.

c. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinan adalah indeks untuk mengetahui besarnya (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat<sup>17</sup>.  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa 100% total varian diterangkan oleh varian persamaan regresi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Zulkifli, Effect Of Offline Customer And Customer Online To Sales At Toko 3 Second Plaza Mulia Samarinda, Jurnal Ekonomika, Vol. 7, No. 1, Diakses Pada Tanggal Juni 2018, 57

<sup>18</sup> Suharyadi dan Purwanto SK, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 514